

PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei

Pertumbuhan manufaktur ASEAN kembali melaju pada bulan Mei

Poin-poin pokok:

- Headline PMI mencapai posisi tertinggi dalam hampir empat tahun
- Kenaikan lebih cepat pada output dan permintaan baru
- Tekanan biaya masih berlangsung

Pertumbuhan sektor manufaktur ASEAN kembali mendapatkan momentum lebih lanjut di pertengahan menuju kuartal kedua, dengan headline **Purchasing Managers' Index (PMI™) Manufaktur ASEAN dari Nikkei** mencapai posisi tertinggi sejak bulan Juli 2014.

Headline PMI naik dari 51,0 di bulan April ke posisi 51,5 pada bulan Mei, menandakan perbaikan bulanan yang kelima pada kondisi kesehatan sektor tersebut. Data bulan Mei menunjukkan enam dari tujuh negara peserta survei menunjukkan perbaikan pada kondisi manufaktur, naik dari lima negara pada bulan April.

Vietnam menggantikan Myanmar memimpin peringkat PMI, karena pertumbuhan sektor manufaktur naik pada bulan Mei. Filipina menyusul di belakangnya setelah mencatat perbaikan pada kondisi operasional. Kesehatan perekonomian manufaktur Myanmar menguat pada laju lebih lemah dibanding bulan April, sehingga menyebabkan negara tersebut turun ke posisi keempat di peringkat.

Singapura dan Indonesia membangun momentum pertumbuhan pada bulan April, keduanya menunjukkan perbaikan lebih kuat pada kondisi manufaktur mereka pada bulan Mei. Thailand kembali mengalami pertumbuhan untuk pertama kalinya dalam tiga bulan. Malaysia adalah satu-satunya negara yang mengalami penurunan kondisi kesehatan sektor manufaktur, dengan laju penurunan yang tergolong tajam selama kurun waktu hampir satu tahun.

Nampak tanda-tanda penguatan permintaan lebih lanjut di seluruh wilayah pada bulan Mei. Data survei menunjukkan kenaikan bulanan terbesar pada permintaan baru sejak bulan Juli 2014, didukung oleh peningkatan baru pada penjualan ekspor.

Berlanjut...

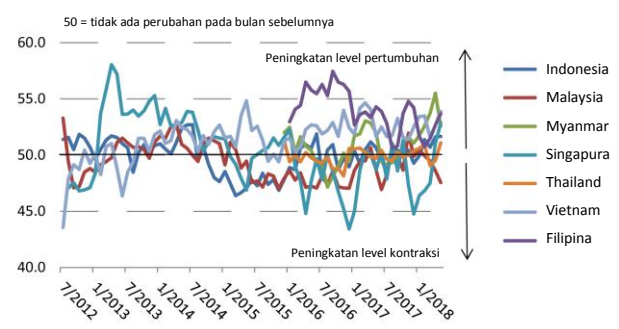
Peringkat negara menurut PMI™ Manufaktur

Mei	PMI	Perubahan yang terlihat
Vietnam	53,9	Kenaikan solid (lebih cepat dibanding bulan April)
Filipina	53,7	Kenaikan solid (lebih cepat dibanding bulan April)
Singapura	52,8	Kenaikan solid (lebih cepat dibanding bulan April)
Myanmar	52,6	Kenaikan tingkat sedang (lebih lambat dibandingkan bulan April)
Indonesia	51,7	Kenaikan tingkat sedang (lebih cepat dibanding bulan April)
Thailand	51,1	Kenaikan tingkat sedang (perubahan arah)
Malaysia	47,6	Penurunan tingkat sedang (lebih cepat dibanding bulan April)

PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei



PMI™ Manufaktur Nasional



Penguatan bisnis baru mendorong pelaku manufaktur untuk menaikkan produksi di seluruh wilayah. Tingkat pertumbuhan output menguat selama hampir empat tahun.

Di saat yang sama, perusahaan merekrut karyawan tambahan, dengan tingkat lapangan kerja yang lebih tinggi dilaporkan selama dua bulan berturut-turut. Namun demikian, meski permintaan klien menguat, ada tanda-tanda kapasitas cadangan, yang kemudian membatasi keseluruhan kecepatan pertumbuhan lapangan kerja. Penumpukan pekerjaan yang belum terselesaikan kembali turun pada bulan Mei, memperpanjang periode saat ini ke periode hampir empat tahun.

Menanggapi kenaikan persyaratan produksi, perusahaan menaikkan aktivitas pembelian pada bulan Mei. Sejalan dengan tren untuk output, pembelian input juga naik pesat dalam kurun waktu hampir empat tahun. Namun demikian, peningkatan minat untuk input menambah tekanan pada rantai pasokan. Waktu pemenuhan pesanan yang lebih lama dilaporkan terjadi selama tiga bulan berturut-turut pada bulan Mei. Bukti anekdotal menunjukkan kekurangan pasokan global menyebabkan penundaan pengiriman.

Meski aktivitas pembelian dan output naik, inventori output dan barang jadi terus menurun, meski pada kisaran marginal.

Biaya input perusahaan terus naik di pertengahan kuartal kedua. Tingkat inflasi semakin cepat dari posisi bulan April ke posisi tinggi dalam satu tahun terakhir. Ketujuh negara peserta survei melaporkan kenaikan harga input, meski Thailand hanya mengalami kenaikan marginal. Filipina terus melaporkan kenaikan tajam pada inflasi biaya. Akibatnya, harga jual rata-rata terus naik, dengan Filipina kembali mencatat kenaikan pesat pada harga dari pabrik.

Optimisme terhadap perkiraan tahun mendatang meningkat di seluruh wilayah pada bulan Mei, dengan Indeks Output Masa Depan naik ke posisi tertinggi dalam tiga bulan.

Tanggapan:

Menanggapi data survei PMI Manufaktur ASEAN, **Bernard Aw, kepala ekonom** di IHS Markit, sebagai penyusun survei, mengatakan:

“Laporan PMI bulan Mei menyatakan pertumbuhan lebih lanjut pada sektor manufaktur ASEAN, didukung oleh penguatan permintaan. Terlebih lagi, headline PMI dari Nikkei naik ke posisi tertinggi selama kurun waktu hampir empat tahun.

“Yang paling menggembirakan adalah nampaknya tanda-tanda kenaikan yang meluas di seluruh wilayah. Semua negara kecuali Malaysia menunjukkan peningkatan pada kondisi kesehatan di masing-masing sektor manufaktur selama bulan Mei. Terakhir kali kita mengalami ekspansi meluas sekitar lebih dari satu tahun lalu.

“Sehingga, semakin jelas bahwa momentum pertumbuhan telah naik pada bulan-bulan terakhir, khususnya dari segi bisnis baru. Namun demikian, kenaikan ini masih terhalang oleh kenaikan biaya. Kenaikan harga untuk bahan baku, khususnya minyak dan logam, dan juga karena kekurangan global, terus mendorong kenaikan biaya perusahaan. Dalam beberapa kasus, khususnya Filipina dan Indonesia, melemahnya nilai tukar memperburuk inflasi impor.

“Sementara permintaan mengalami pertumbuhan, meski tergolong sedang, yang artinya perusahaan menghadapi kendala tentang bagaimana mereka dapat meneruskan beban kenaikan biaya kepada pelanggan. Akibatnya, margin profit terus berada di bawah tekanan.

“Sangat disadari bahwa inflasi sebagian besar disebabkan oleh faktor eksternal, sedangkan aktivitas perekonomian domestik masih membutuhkan dukungan kebijakan, semua bank sentral di seluruh wilayah kurang leluasa bergerak jika berkaitan dengan arah kebijakan. Meski dua bank sentral regional baru saja menaikkan suku bunga utama, namun masih belum mengawali tren pengetatan kebijakan, setidaknya hingga momentum pertumbuhan mendapatkan dasar yang kuat.”

-Selesai-

PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei disponsori oleh

Nikkei adalah organisasi media dengan penerbitan surat kabar sebagai intinya. Surat kabar harian andalan kami, The Nikkei, memiliki sekitar dua setengah juta pelanggan. Distribusi media multi-platform Nikkei juga termasuk online, penyiaran dan majalah.

Sejak kami memulai di tahun 1876 sebagai Chugai Bukka Shippo (Domestic and Foreign Prices News), kami telah menyajikan laporan yang berkualitas dengan mempertahankan keadilan dan ketidakberpihakan. Merek Nikkei telah identik dengan kepercayaan di negara asal dan di luar negeri.

Nikkei Inc. menawarkan berbagai platform media guna memenuhi berbagai macam kebutuhan pembaca kami. Dengan inti dari layanan-layanan tersebut adalah The Nikkei yang memiliki sirkulasi sekitar dua setengah juta. Penawaran yang lebih menarik adalah konten premium dan teknologi digital yang kuat. Jumlah pelanggan berbayar untuk Edisi Online Nikkei, yang diluncurkan pada tahun 2010, telah melebihi 500.000. Layanan online berbayar kami memiliki jumlah pembaca salah satu dari yang terbanyak di antara penerbit surat kabar dunia. Delapan tahun setelah pembentukannya, edisi online ditetapkan untuk berevolusi dari sebuah media penyedia berita untuk pembaca menjadi sebuah alat yang membantu orang memajukan karir mereka.

Di tahun 2013, kami meluncurkan Nikkei Asian Review, sebuah layanan berita berbahasa Inggris yang tersedia secara online maupun dalam bentuk majalah cetak mingguan. Tahun berikutnya, kami membentuk Kantor Pusat Editorial untuk Asia di Bangkok untuk memperluas cakupan kami terhadap berita ekonomi Asia. Dan lagi, kami menggandakan jumlah reporter yang ditempatkan di Asia di luar Jepang. 2014 juga menjadi saksi peluncuran Nikkei Group Asia Pte., perusahaan baru di Singapura yang bertugas menyebarluaskan merek Nikkei di wilayah itu. Tujuan kami adalah untuk menjadikan Nikkei sebagai suara media terkemuka di Asia.

<http://www.nikkei.co.jp/nikkeiinfo/en/>

ASIAN REVIEW <http://asia.nikkei.com/>

MEMPERKENALKAN SATU-SATUNYA PUBLIKASI BISNIS YANG MENYAJIKAN WAWASAN TENTANG ASIA UNTUK ANDA, DARI DALAM ASIA KE LUAR ASIA

Dengan lebih banyak reporter dan kontributor di seluruh wilayah dibandingkan dengan publikasi bisnis lain, hanya Nikkei Asian Review dapat memberi Anda wawasan bisnis di Asia dari dalam Asia. Terus ikuti perkembangan berita, analisis dan wawasan terkini dengan cara berlangganan dengan Nikkei Asian Review – tersedia dalam bentuk cetak, online, dan di perangkat seluler dan tablet Anda.



Asia300:

Menyajikan liputan meluas lebih dari 300 perusahaan terkemuka di 11 negara dan wilayah di Asia. Nikkei Asian Review bertujuan untuk membangun pusat terbesar untuk berita korporat Asia melalui pelaporan yang disempurnakan didukung oleh basis data bisnis yang besar dan informasi keuangan perusahaan di wilayah tersebut.



JAPAN UPDATE:

Menjaga Anda tetap up-to-date dengan bisnis dan berita dari Jepang.



SUDUT PANDANG:

Membawa pandangan dari pikiran terkemuka di Asia dari seluruh dunia, termasuk kolom kami "Tea Leaves" (Daun Teh) ditulis oleh beberapa penulis terbaik kami.



POLITIK & EKONOMI:

Mengamati kebijakan fiskal dan moneter, masalah internasional dan banyak lagi.



PASAR:

Analisis mendalam tentang pasar, dengan berita industri terperinci agar Anda tetap dapat mengikuti perkembangan beberapa sektor paling cepat berkembang di wilayah tersebut.



Video:

Simak penjelasan artikel kami oleh analis, saksikan wawancara dengan eksekutif papan atas.



Print Edition:

Pengiriman mingguan konten terbaik dari Nikkei Asian Review ke rumah atau kantor Anda

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

IHS Markit (Tentang PMI dan tanggapan)

Bernard Aw, Kepala Ekonom
Telepon 65-6922-4226
Email bernard.aw@ihsmarkit.com

Jerrine Chia, Pemasaran dan Kuminikasi
Telepon 65-6922-4239
E-mail jerrine.chia@ihsmarkit.com

Nikkei inc. (Tentang Nikkei)

Ken Chiba, Deputy Manajer Umum, Kantor Hubungan Masyarakat
Atsushi Kubota, Manajer, Kantor Hubungan Masyarakat
Telepon 81-3-6256-7115
Email koho@nex.nikkei.co.jp

Catatan untuk para Editor:

PMI™ (Purchasing Managers' Index™) Manufaktur ASEAN diproduksi oleh IHS Markit dan berdasarkan data survei asli yang dikumpulkan dari perwakilan panel dari sekitar 2100 perusahaan manufaktur. Data nasional termasuk Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam. Secara bersama-sama, negara-negara tersebut menjelaskan sekitar 98% aktivitas manufaktur ASEAN.

Metodologi survei Purchasing Managers' Index (PMI) telah mengembangkan reputasi luar biasa dalam menyediakan indikasi semutakhir mungkin tentang apa yang sebenarnya terjadi di perekonomian sektor swasta dengan melacak variabel seperti pembelian, ketenagakerjaan, inventaris dan harga. Indeks-indeks tersebut secara luas dipeergunakan oleh bisnis, pemerintah dan analis ekonomi di institusi keuangan untuk membantu memahami kondisi ekonomi dengan lebih baik dan memberikan panduan strategi perusahaan dan investasi. Secara khusus, bank sentral di banyak negara (termasuk European Bank Central) menggunakan data untuk membantu membuat keputusan menentukan tingkat bunga. Survei PMI merupakan indikator pertama kondisi perekonomian yang diterbitkan setiap bulan dan dengan demikian tersedia sebelum data pembandingan yang diproduksi oleh pemerintah.

IHS Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman. Data historis terkait dengan angka fundamental (tidak disesuaikan), yang diterbitkan pertama kali dalam rangkaian disesuaikan secara musiman dan selanjutnya data direvisi disediakan untuk yang berlangsung dari IHS Markit. Mohon hubungi economics@ihsmarkit.com.

Tentang IHS Markit (www.ihsmarkit.com)

IHS Markit (Nasdaq: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi kritis, analisa, dan solusi bagi industri besar dan pasar yang mengendalikan ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan ini memberikan informasi terdepan, analisa, dan solusi bagi konsumen dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional mereka dan menyediakan wawasan mendalam yang dapat menghasilkan keputusan yang berdasarkan pengetahuan luas dan mantap. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan perusahaan dan pemerintah, termasuk 80 persen peraih Fortune Global 500, dan merupakan institusi keuangan terkemuka dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua nama perusahaan dan produk lainnya mungkin merupakan merek dagang dari pemiliknya masing-masing © 2018 IHS Markit Ltd. Hak cipta dilindungi undang-undang.

Tentang PMI

Survei *Purchasing Managers' Index*™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajari lebih lanjut segera ke <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.

Hak kekayaan intelektual PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei yang disebutkan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada penyalinan, pendistribusian, penyebaran secara luas, atau segala bentuk penampilan data tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak bertanggung jawab, atau berkewajiban berkaitan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Dalam keadaan apapun IHS Markit tidak bertanggung jawab terhadap kerusakan khusus, kerusakan insidental, atau kerusakan konsekuensial, akibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index*™ dan *PMI*™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited. IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#)